

Lampiran B. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Teknologi Informasi dan Kinerja Perusahaan

No.	Peneliti	Judul	Publikasi	Tahun	Metodologi	Variable and Hasil Penelitian
1.	Lorin M Hitt; Erik Brynjolfsson	Information technology and internal firm organization: An exploratory analysis	<i>Journal of Management Information Systems</i> ; Fall 1997; 14, 2; ABI/INFORM Global pg. 81	1997	273 perusahaan besar, Teori teknologi informasi dan arsitektur organisasi (disain organisasi mencakup spesifikasi wewenang pengambilan keputusan, system evaluasi kinerja, dan system kompensasi) Exploratory empirical analysis, cross-sectional; Spearman rank order correlation (karena variable SDM bersifat non-metrik); cronbach alpha untuk beberapa variable organisasi dan SDM; principal component analysis;	Variabel: Jumlah karyawan, modal non-IT, biaya tenaga kerja, modal computer, nilai tambah, ROA, pertumbuhan penjualan, deviden, Decision authority (desentralisasi structural dan individual), human capital umum (skill dan pendidikan); Komposisi tenaga kerja (persen klerikal, manager, dll); akuisisi SDM (training, upah ketrampilan, dll), dan system insentif; <u>Hasil:</u> Secara umum, investasi teknologi informasi berkaitan dengan sistem desentralisasi wewenang dan berbagai praktek manajemen terkait lainnya.
2.	Erik Brynjolfsson; Lorin M Hitt	Beyond the productivity paradox	Association for Computing Machinery. Communications of the ACM; Aug 1998; 41, 8; ABI/INFORM Global pg. 49	1998	Konsep produktifitas yaitu jumlah ouput per unit input;	<u>Hasil:</u> Komputerisasi tidak secara otomatis meningkatkan produktifitas, tetapi merupakan komponen penting dalam system yang lebih luas mengenai perubahan organisasi yang akan meningkatkan produktifitas; Jadi perubahan organisasi merupakan bagian integral dari proses komputerisasi;
3.	Sanjeev Dewan Dan Kenneth L. Kraemer	IT And Productivity: Evidence From Country-Level Data	Center For Research On Information Technology And Organizations. University of California, Irvine,	1998	Estimasi fungsi produksi yang menghubungkan inout IT dan non IT ke GDP output. Data panel dari 36 negara antara 1985-1993. Fungsi produksi antar Negara (coub-douglass): $Q_{it} = F(IT_{it}, K_{it}, L_{it}; i, t)$, dikonversi ke persamaan logaritmik: $\log Q_{it} = \alpha + \beta_{IT} \log IT_{it} + \beta_K \log K_{it} + \beta_L \log L_{it} + v_i + \varepsilon_{it}$ (within country) Dianalisis dengan Ondinary Least Square (OLS) dan general least square (GLS)	Variabel: GDP per tahun (Q) dan factor input: IT capital stock (IT), IT non-IT capital stock (K) dan jam kerja per tahun (L). <u>Hasil:</u> Return of IT-Capital Investament pada negara maju adalah positif dan signifikan, sedangkan pada Negara berkembang tidak signifikan;
4.	Henrik Barth och Luis Puerto	Strategy, Structure and Technology as Influential Factors on Performance in SME's1	29th European Small Business Seminar, 15-17 September, Lisbon, Portugal	1999	150 perusahaan dibagi dalam 2 kelompok industri (manufaktur dan jasa). Cross-sectional; 7-skala (rendah/tinggi) untuk variable strategi bersaing (diferensiasi dan keunggulan biaya); 4-skala (rendah/tinggi) untuk variable	<u>Variabel:</u> Strategi bersaing, tingkat formalisasi/sentralisasi, teknologis, dan kinerja (ukuran perusahaan/jumlah karyawan) <u>Hasil:</u> Perusahaan jasa berkembang lebih pesat dibandingkan manufaktur; perusahaan dengan jumlah tenaga kerja kecil cenderung menggunakan strategi kepemimpinan biaya dan

Lampiran B. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Teknologi Informasi dan Kinerja Perusahaan

					tingkat formalisasi/sentralisasi dan untuk dimensi teknologis; Independent sample t test untuk uji perbedaan 2 kelompok industri; tabulasi silang;	selanjutnya dengan peningkatan jumlah karyawan akan mengarah ke strategi diferensiasi; Untuk sektor jasa, perusahaan dengan ukuran kecil akan memilihan layanan sesuai pesanan sedangkan perusahaan yang lebih besar akan mengandalkan paten; Untuk sektor manufaktur, dengan peningkatan ukuran perusahaan, perusahaan cenderung lebih mengembangkan tingkat organisasional (lebih desentralisasi); untuk variabel strategi bersaing, sama seperti sektor jasa;
5.	Byungtae Lee; Nirup M Menon	Information technology value through different normative lenses	<i>Journal of Management Information Systems</i> ; Spring 2000; 16, 4; ABI/INFORM Global pg. 99	2000	Data Envelopment Analysis-DEA (non paramterik) dengan pendekatan linear programming untuk perhitungan efisiensi biaya dan teknis; Wilks Lambda untuk pengaruh waktu dan perusahaan; sampelnya ada rumah sakit yang terdiri dari 83 unit;	Variabel: Penerimaan biaya rumah sakit; Biaya operasional (gaji, bahan-bahan, dan sewa); Modal IT dan non IT; tenaga kerja IT dan Non-IT; Hasil: Perusahaan yang mempunyai efisensi teknis tinggi menggunakan modal IT yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang efisiensi teknisnya rendah; SDM bidang IT menunjukkan kontribusi negative terhadap produktifitas sedangkan modal non-IT memberikan kontrobusi yang lebih besar terhadap produktifitas dibandingkan modal IT
6.	Melinda K Cline; Stephen C Guynes	A study of the impact of information technology investment on firm performance	The Journal of Computer Information Systems; Spring 2001; 41, 3; ProQuest Computing pg. 15	2001	Analisis terhadap satu perusahaan dalam periode waktu tahun 1990-an (timeseries); Korelasi partial termasuk dengan time-lag,	Variabel: Investasi IT yang diukur dengan jam kerja pengembangan software (tidak dalam bentuk uang), yang dibagi dalam 4 kategori investasi yaitu (investasi strategis, taktis, threshold, dan transaksi); Hasil: Investasi strategis berhubungan dengan volume penjualan tetap tidak dengan keuntungan pada kondisi penurunan bunga; pengaruh tersebut memerlukan time-lag 2 tahun; investasi taktis berhubungan kuat dengan ukuran manajemen hasil dengan time-lag 0 tahun; investasi transaksional berhubungan dengan pengurangan biaya;
7.	Wesley S. Shu	Will the New Economy Emerge as Information Technology Pays Off?	Journal of the Association for Information Systems; Volume 2, Article 1	2001	Time series 1960-1998; nation-level; Analisis regresi untuk hubungan produktifitas tenaga kerja (gt) dengan persentase tenaga kerja sektor informasi (NI) terhadap total tenaga kerja (NT): $gt = b_0 + b_1(NI/NT)_t$ $gt = b_0 + b_1(NI/NT)_t + (NI/NT)_{t-1}$ dan hubungan antara produktifitas dengan investasi IT :	Variabel: Produktifitas tenaga kerja, jumlah tenaga ke di sektor informasi , tota; tenaga kerja, tenaga kerja di sektor produksi, jumlah tenaga kerja yang migrasi ke sektor informasi (n _i), investasi IT Hasil: Semakin meningkatkan jumlah tenaga kerja di sektor informasi maka semakin menurun produktifitas tenaga kerja dan peningkatan tersebut tidak dipengaruhi oleh perubahan komposisi tenaga kerja pada tahun sebelumnya; semakin

Lampiran B. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Teknologi Informasi dan Kinerja Perusahaan

					$g_{t+1} = \eta(IT_t/N_t) + \theta (n_t/N_t)$	meningkat investasi IT maka akan meningkatkan persentase pekerja di bidang IT; Investasi IT memberikan kontribusi pada peningkatan produktifitas tenaga kerja (bersama dengan variabel persentase migrasi tenaga kerja)
8.	Qing Hu; Robert Plant	An empirical study of the casual relationship between IT investment and firm performance	<i>Information Resources Management Journal</i> ; Jul-Sep 2001; 14, 3; ABI/INFORM Global pg. 15	2001	3 kelompok data berdasarkan periode tahun yang berbeda dengan jumlah sample adalah 56, 62, dan 42 perusahaan; Granger causality model: $\Delta I_t = (I_t/E_t - I_{t-1}/E_{t-1}) / (I_{t-1}/E_{t-1})$ $\Delta C_t = (C_t/E_t - C_{t-1}/E_{t-1}) / (C_{t-1}/E_{t-1})$ $\Delta S_t = (S_t - S_{t-1}) / S_{t-1}$ $\Delta P_t = (P_t/E_t - P_{t-1}/E_{t-1}) / (P_{t-1}/E_{t-1})$ Model diatas selanjutnya dianalisis dengan regresi least square linear	<u>Variable:</u> Investasi IT sebelumnya (I_{t-1}); investasi IT tahun ini (I_t); pertumbuhan penjualan per tahun; pengurangan biaya operasional (C); perbaikan produktifitas; perbaikan profitabilitas (P) yaitu ROA dan ROE; jumlah tenaga kerja (E); Hasil: Investasi IT tahun sebelumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada tahun berikutnya; justru perbaikan kinerja keuangan akan memberikan kontribusi pada peningkatan investasi TI pada tahun berikutnya;
9.	Marianne P. Bitler	Small businesses and computers: Adoption and performance ¹	Bitler@rand.org	2001	Probit regression untuk proses adopsi computer yang merupakan fungsi dari karakteristik perusahaan $C_{irs} = \gamma_r + v_s + b^1 X_{irs} + e_{irs}$ Dan least square regression untuk pengaruh adopsi terhadap performance $y_{irs} = \delta^1 C_{irs} + \gamma_r + v_s + b^1 X_{irs} + e_{irs}$	<u>Variabel:</u> Firm Performance terdiri dari rasio biaya terhadap penjualan, log biaya, log biaya per tenaga kerja, rasio keuntungan terhadap penjualan, log keuntungan, log penjualan, dan log penjualan per tenaga kerja Demographic variables terdiri dari total asset, total karyawan, penjualan tahun terakhir, dan umur perusahaan, serta dummy variable yaitu: orientasi pasara (local or regional), satu lokasi atau tidak, kota ata pedesaan, jumlah pemilik, bentuk organisasi dan bagaimana kepemilikan perusahaan diperoleh. Hasil: Hasil penelitian secara umum menunjukkan ada perbedaan variable demograpis dan kinerja antara perusahaan yang mengadopsi computer dengan yang tidak mengadopsi komputer
10.	Andreea Dulipovici	The Impact of Internet Use on Small and Medium-Sized Canadian Businesses during a Recession	The 6th International Francophone Congress on SME, Montreal	2002	Data 4 tahun 1998 -2001. Kuisoner melalui mail and e-mail, 6,495 tanggapan pada 1998, 6,822 pada 1999, 5,600 pada 2000, dan 4,315 pada 2001. Cross Tabulation Analysis, Analysis of regressions	<u>Variabel:</u> Dependant variables (binary variable): luar/dalam negeri, persepsi kinerja naik/turun dibandingkan tahun sebelumnya, perkiraan kuat/lemah kinerja tahun depan, perkiraan peningkatan full time equivalent (FTE) dalam tahun berjalan Independent variables: Penggunaan internet (binary), provinsi, sector, umur perusahaan (ordinal), jumlah karyawan (ordinal), kota/desa (binary), <u>Hasil:</u> Semua independent variable, termasuk penggunaan internet berpengaruh terhadap semua dependent variabel, termasuk (1)

Lampiran B. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Teknologi Informasi dan Kinerja Perusahaan

						peningkatan kinerja dibandingkan tahun lalu dan (2) perkiraan peningkatan kinerja tahun depan
11.	Jooh Lee Dan Utpal Bose	Operational linkage between diverse dimensions of information technology investments and multifaceted aspects of a firm's economic performance	Journal of Information Technology (2002) 17, 119-131	2002	438 perusahaan dari 18 sektor (Sic code); matriks korelasi pada kurun waktu 1989-1993; ordinary least squares (OLS) multiple regresi: Performance = a0 + b1 (IT activity) + b2 (MIS budget) + b3 (MIS staff budget) + b4 (number of PCs and terminals) + b5 (firm size) + b6 (capital intensity) + b7 (research and development intensity) + b8 (advertising intensity) + b9 (industry dummy 1 for manufacturing versus services) + b10 (industry dummy 2 for high-tech versus low-tech) + e	<u>Variable investasi IT</u> : IT activity, anggaran MIS, anggaran karyawan MIS, jumlah PC dan terminal computer; <u>Variabel kinerja</u> : <u>accounting-based performance</u> : (1) return on average assets (ROAA)=(net profit after tax)/(total assets); (2) return on average shareholders equity (ROAE) = (net profit after tax)/(common shareholders' equity); (3) return on average sales(ROAS)= (net profit after tax)/(sales) Market based performance: (1) Tobin's Q, (2) market value dan (3) market rate of return. intervening variables such: Ukuran perusahaan, intensitas modal, intensitas litbang, dan intensitas iklan Hasil: Berbagai dimensi IT positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dan ukuran komposit agregat dari accounting-based and market-based performances; variable control juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja; investasi IT dan kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh sektor industri
12.	Kenneth L. Kraemer, Jennifer Gibbs and Jason Dedrick	Impacts of Globalization on E-Commerce Adoption and Firm Performance: A Cross-Country Investigation	Center for Research on Information Technology and Organizations University of California,	2002	cross-country survey, 743 perusahaan manufaktur, 701 distribusi dan 695 keuangan dengan total sample sebanyak 2139 perusahaan. 5 Skala untuk kinerja perusahaan Likert) dan skala 0-5 untuk globalisasi perusahaan (rendah-tinggi); skala 0-7 untuk tingkat adopsi (rendah-tinggi); skala 0-3 untuk tipe adopsi (tidak mengadopsi-adopsi untuk layanan dan penjualan) Analisis korelasi untuk hubungan globalisasi perusahaan, adopsi e-commerce dan dampaknya (total, efisiensi, koordinasi, dan penjualan). Chi square untuk	Variabel : E-commerce adoption: tingkat penggunaan (tinggi/rendah) dan tipe e-commerce (B2B/B2C) Firm Globalization : kantor pusat di luar negeri, pendirian perusahaan di luar negeri, penjualan internasional, pengadaan internasional, dan tekanan persaingan internasional Kinerja Perusahaan terdiri dari 3 kelompok utama: (1) efisiensi (proses internal yang lebih baik dan peningkatan produktivitas staff), (2) koordinasi (penurunan biaya pengadaan, biaya persediaan, dan koordinasi yang lebih baik dengan pemasok; serta (3) penjualan (peningkatan wilayah penjualan, peningkatan penjualan, peningkatan penjualan internasional, perbaikan posisi persaingan, dan perbaikan layanan konsumen) Hasil : Globalisasi perusahaan mendorong adopsi e-commerce dan perbaikan kinerja; adopsi E-commerce juga mendorong

Lampiran B. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Teknologi Informasi dan Kinerja Perusahaan

					perbandingan antara kelompok perusahaan yang high global dengan low global; analisis factor untuk melihat item-item pada variable kinerja perusahaan; linear multiple regression untuk mengukur e-commerce adoption	peningkatan kinerja; perusahaan high global cenderung menggunakan B2B daripada B2C
13.	Anthony Ross	A multi-dimensional empirical exploration of technology investment, coordination and firm performance	International Journal of Physical Distribution & Logistics Management; 2002; 32, 7; ABI/INFORM Global pg. 591	2002	51 perusahaan manufaktur di AS; cross-sectional; Non-parametric (DEA-data envelopment analysis); matriks korelasi; uji perbedaan untuk kelompok investasi IT tinggi, sedang, dan rendah	Variabel: Jumlah staff IT, total karyawan; investasi IT, kompetensi IT (self reported), modal kerja, produktifitas tenaga kerja, produktifitas administrasi, Penjualan (\$), pendapatan bersih, pendapatan operasi sebelum depresiasi, ROA Hasil: Produktifitas tenaga kerja, produktifitas administraf, kompetensi, dan ROA berbeda antara kelompok investasi IT tinggi, sedang, dan rendah; Investasi IT berdampak positif terhadap kinerja pasar sebagai hasil koordinasi yang lebih baik dalam rantai nilai (value chain), tetapi dengan semakin meningkatnya investasi tersebut tidak menunjukkan pengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan; produktifitas dalam hal koordinasi juga dihasilkan dari investasi IT melalui pengurangan kebutuhan modal kerja; cara perusahaan berkompetisi juga mempengaruhi investasi IT dan kompetensinya;
14.	Loren Brandt and Susan Chun Zhu	Technology Adoption and Absorption: The Case of China	University of Toronto, Michigan State University,	2002	248 firm, time-series Analisis regresi: $Y_{it} = \alpha TECH_{it} + \gamma Z_{it} + c_i + \epsilon_{it}$	Variabel: Terdiri dari 4 kelompok yaitu: (1) output, profits, nilai tambah, employment, exports, capital stock, dan laju utilisasi selama kurun waktu 5 tahun.(2) wages, komposisi pekerja berdasarkan pendidikan, dan informasi personalia lainnya, (3) operasi perusahaan dan lingkungan pasar, (4) informasi mengenai proyek teknologi yang pernah dilaksanakan, yang mencakup tujuan; belanja peralatan, pabrik, pelatihan, pengembangan prototipe, dan biaya transfer teknologi; sumber pembiayaan; umur teknologi; modifikasi teknologi; komponen kontrak; kinerja proyek (sales, exports, gross profits and capacity rates; dan lokalisasi Hasil: Pemilihan teknologi perusahaan erat kaitannya dengan strategi memasuki pasar; Pilihan menjadi pemimpin di bidang teknologi kuat dipengaruhi oleh berbagai atribut perusahaan seperti tipe kepemilikan, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan intensitas modal

Lampiran B. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Teknologi Informasi dan Kinerja Perusahaan

15.	Rajiv Kohli; Sarv Devaraj	Measuring information technology payoff: A meta-analysis of structural variable in firm level empirical research	Information Systems Research; Jun 2003; 14, 2; ABI/INFORM Global pg. 127	2003	Meta analysis dengan 66 hasil riset pada level perusahaan antara tahun 1990 dan 2000; teknik meta analysis yang digunakan adalah logistic regression, analisis diskriminan, dan ordinary least square (OLS)	ukuran sample, sumber data (firm-level atau sekunder), serta jenis industri merupakan factor yang mempengaruhi penelitian dalam menemukan peningkatan kinerja perusahaan; Pemilihan dependent variable mempengaruhi output penelitian, teknik analisis yang digunakan, serta apakah studi tersebut cross-sectional atau longitudinal study; Beberapa teknik analisis yang digunakan adalah (1) analisis berbasis regresi dan ekonomi-produksi (80%) serta (2) analisis berbasis korelasi. (20%); jenis industri yang diteliti adalah manufaktur (14%), jasa (18%), pemerintah (10%), nir-laba (35%) dan sisanya gabungan;
16.	Erik Brynjolfsson, Lorin M. Hitt	Computing Productivity: Firm-Level Evidence	MIT Sloan Working Paper 4210-01	2003	527 firms; analisis regresi; time series (longitudinal study);	Variabel: Penjualan, modal, harga sewa computer, modal computer, biaya tenaga kerja, jumlah karyawan, biaya bahan (total biaya-biaya tenaga kerja, nilai tambah (penjualan-biaya bahan). Hasil diantaranya: Tanpa control waktu dan industri, komputerisasi berhubungan signifikan dengan pertumbuhan produktifitas
17.	Yao Chen; Joe Zhu	Measuring Information Technology's Indirect Impact on Firm Performance	Information Technology and Management; 5, 1-2; ABI/INFORM Global pg. 9	2004	Data Envelopment Analysis (DEA) atau non-parametrik dan Linear programming model; 27 pengamatan pada 22 bank;	Variabel: Fixed asset, IT budget, jumlah karyawan, jumlah simpanan masyarakat, keuntungan, dan fraksi pemulihan pinjaman, Hasil: Anggaran IT tidak secara efisien dimanfaatkan; masih diperlukan analisis lebih lanjut terhadap tipe IT, praktek manajemen, dan variabel lainnya untuk menjelaskan perbedaan kinerja bank
18.	Anonim	Promoting Entrepreneurship And Innovative Smes In A Global Economy: Towards A More Responsible And Inclusive Globalisation : ICT, E-BUSINESS AND SMES	2nd OECD Conference Of Ministers Responsible For Small And Medium-Sized Enterprises (Smes) Organisation For Economic Co-Operation And Development (OECD)	2004	Paparan yang bersifat deskriptif dari berbagai hasil survey dan riset oleh OECD. Membahas manfaat dan penggunaan ICT di usaha kecil dan menengah, factor penghambat, dan implikasi kebijakannya.	Laju penetrasi internet oleh usaha menengah (50-249 orang) adalah sama dan kadang-kadang lebih tinggi dari usaha besar (lebih dari 250 orang), dengan laju penetrasi lebih dari 80%. Usaha Kecil (10-49 orang) lajunya lebih rendah yaitu antara 60% sampai 90% Analisis OECD menunjukkan bahwa secara umum pengaruh ICTs dan strategi e-bisnis pada kinerja perusahaan adalah positif, tetapi ICT bukan satu-satunya solusi. Penggunaan ICT bisa memberikan kontribusi dalam perbaikan kinerja perusahaan, misalnya peningkatan pangsa pasar, penambahan kisaran produk, penyesuaian produk, dan tanggapan yang lebih baik terhadap permintaan konsumen Investasi pelengkap dalam hal ketrampilan, perubahan organisasi dan inovasi adalah kunci agar ICT bisa berfungsi.

Lampiran B. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Teknologi Informasi dan Kinerja Perusahaan

						<p>Jika tanpa factor tersebut dampak ekonomi dari ICT relative terbatas.</p> <p>Beberapa factor penghambat adopsi ICT oleh UKM adalah ketidakcocokan model bisnis, factor pendukung (ketersediaan ketarmpilan teknologi, kualifikasi SDM, dan infrastruktur jaringan); factor biaya, dan factor kepercayaan dan keamanan</p>
19.	Nory B Jones; Thomas R Kochtanek	Success Factors in the Implementation of a Collaborative Technology and Resulting Productivity Improvement in a small business: An Exploratory Study	Journal of Organizational and End User Computing; Jan-Mar 2004; 16, 1; ABI/INFORM Global pg. 1	2004	Pendekatan kualitatif melalui wawancara terstruktur dengan 20 orang pengguna teknologi yang termasuk pimpinan; analisis korelasi antara independent dengan penggunaan; perbaikan kinerja hanya dianalisis secara kualitatif;	<p>Independent Variabel: infrastruktur (keunggulan relatif, kompatibilitas dan waktu dan pelatihan), infostruktur (pengelolaan informasi dan kejelasan aturan), infoculture (komitmen dan motivasi pimpinan, kompensasi, pengaruh pimpinan dalam jaringan sosial, komunikasi dan kepercayaan), dan individual concern (pengalaman dan pengetahuan sebelumnya, kategori adopter, perhatian terhadap masalah keamanan)</p> <p>Dependent Variabel: (1) rata-rata penggunaan per hari per orang, dan selanjutnya mempengaruhi (2) perbaikan kinerja dalam waktu, proses dan atau inovasi, yaitu penghematan waktu, pengambilan keputusan, kepuasan konsumen, perbaikan kualitas, dan pembelajaran organisasi</p> <p>Hasil: Hanya infrastruktur yang berkorelasi dengan penggunaan teknologi informasi, jika per itemnya hanya keunggulan relatif yang signifikan; analisis kualitatif menunjukkan bahwa penggunaan teknologi mendorong peningkatan berbagai ukuran perbaikan kinerja, termasuk efisiensi waktu dan pengambilan keputusan yang lebih baik;</p>
20.	Surendra Gera dan Wulong Gu	The Effect Of Organizational Innovation And Information Technology On Firm Performance	International Productivity Monitor, No. 9. Fall 2004.	2004	<p>Cross-sectional; 6,351 perusahaan di Kanada; principal component analysis untuk inovasi organisasi; matriks korelasi; analisis regresi probit:</p> $Y = \alpha_0 + \beta_1 ICT_i + \beta_2 OC_i + \beta_3 HK_i + \gamma_1 SIZE + \gamma_2 OWNERSHIP + \gamma_3 INDUSTRIES + e_i$	<p>Variabel: ICT Use: persen pekerja pengguna computer dan investasi ICT pe pekerja; Human Capital (persen manager dan professional terhadap total pekerja); Inovasi organisasi (binary variabel) terdiri dari praktek efiesnisi dan produksi, praktek manajemen SDM, dan praktek kualitas barang/jasa; kinerja perusahaan dengan 5 ukuran yaitu perubahan produktifitas; pertumbuhan penjualan; peningkatan laba, serta inovasi produk dan inovasi proses (binary variabel)</p> <p>Hasil: Praktek inovasi organisasi bersama dengan investasi ICT berhubungan erat dengan kinerja perusahaan yaitu perbaikan produktifitas dan laju inovasi; sector manufaktur pengaruhnya lebih kuat dibandingkan sector lain; Penggunaan ICT</p>

Lampiran B. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Teknologi Informasi dan Kinerja Perusahaan

						berkorelasi dengan ketrampilan pekerja dan inovasi organisasi;
21.	JeeHae Lim, Vernon J. Richardson, Tom L. Roberts	Information Technology Investment and Firm Performance: A Meta-Analysis	Proceedings of the 37th Hawaii International Conference on System Sciences	2004	Meta-Analysis dengan 15 hasil penelitian dari tahun 1990 sampe 2002; analisis statistiknya adalah menghitung rata-rata korelasi tertimbang untuk seluruh hasil penelitian, rata-rata error sampling, dan jumlah kuadrat tertimbang: $R = \frac{\sum [Ni ri]}{\sum Ni}$ dan $\sigma_e^2 = (1-R^2)^2 K / Ni$ $S_e^2 = \frac{\sum [Ni(r-R)^2]}{\sum Ni}$	Ukuran sample berkisar antara 76 sampai 624 dengan total subyek sebanyak 3,883 dengan rata-rata 258.87 buah; ada hubungan positif antara investasi IT dengan kinerja perusahaan; penelitian pada tahun-tahun terakhir lebih menunjukkan hubungan antara investasi It dengan kinerja perusahaan dibandingkan tahun-tahun awal; kedua ukuran kinerja (nilai pasar dan nilai akuntansi) menunjukkan hubungan antara investasi IT dan kinerja perusahaan; sector yang intensif terhadap informasi menunjukkan hubungan yang lebih kuat antara investasi IT dengan kinerja dibandingkan dengan industri yang tidak intensif terhadap informasi; Ukuran perusahaan yang lebih kecil menunjukkan hubungan investasi IT dan kinerja yang lebih kuat dibandingkan pada perusahaan besar
22.	Yun-Hwan Kim	Financing Information Technology Diffusion in Low-income Asian Developing Countries	ADB Report www.adb.org/Documents/Conference/Technology_Poverty_AP/	-----	Studi Pustaka mengenai adopsi teknologi informasi dan pertumbuhan ekonomi pada negara berkembang di wilayah asia pacifik	Secara luas layanan IT mencakup (1) fasilitas berbasis telekomunikasi seperti internet dan mobile technology (2) layanan telokomunikasi bernilai tambah seperti komunikasi PC dan layanan data, (3) layanan siaran seperti TV, radio, dan satellite broadcasting. Pada kurun waktu 1999 sampai 2000, negara-negara sedang berkembang di wilayah asia pacific, termasuk Indonesia menunjukkan bahwa difusi teknologi informasi berkorelasi positif cukup kuat dengan tingkat pendapatam per kapita.